BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dihasilkan peneliti yang berjudul "Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Membangun Citra Positif SD Negeri Jamsaren 1 Kediri" maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Model Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Membangun Citra Positif Di SD Negeri Jamsaren 1 Kediri

Model Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Membangun Citra Positif Di SD Negeri Jamsaren 1 Kediri ini menggunakan model pemasaran eksternal yang dilakukan dengan memasarkan lembaga pendidikan dengan bekerjasama dengan lembaga pendidikan (TK Dharma Wanita), dan bekerjasama dengan organisasi. Yang kedua pemasaran internal dilakukan dengan pihak internal sekolah dengan membuat akun media sosial seperti instagram, youtube, dan whatsapp untuk mengupload kegiatan-kegiatan sekolah yang bertujuan agar dikenal oleh publik. Yang ketiga pemasaran interaktif dilakukan dengan membuat program dengan maksud sekolah memberikan pelayanan kepada pengguna jasa pendidikan.

2. Implementasi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Membangun Citra Positif di SD Negeri Jamsaren 1 Kediri

Implementasi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Membangun Citra Positif di SD Negeri Jamsaren 1 Kediri ini dengan menerapkan komponen pembentukan citra seperti membangun kognisi publik yaitu dengan cara

Mempengaruhi kognisi publik dengan memberikan informasi-informasi yang akurat agar timbul kepercayaan publik terhadap citra sekolah. Yang kedua mempengaruhi sikap publik, dilakukan dengan cara perayaan dies natalis dengan menampilkan bakat siswa dan pameran hasil karya yang bermaksud untuk mempengaruhi sikap publik agar tertarik dengan sekolah. Yang ketiga menciptakan persepsi publik dengan cara menjalin komunikasi dan pendekatan kepada masyarakat dengan membuat program bakti sosial, dengan cara seperti itulah diharapkan publik mempunyai persepsi positif terhadap citra sekolah.

3. Hasil Implementasi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Membangun Citra Positif SD Negeri Jamsaren 1 Kediri

Hasil implementasi manajemen pemasaran jasa pendidikan dalam membangun citra positif sekolah dapat dilihat dari kepuasan pelanggan dan opini publik terhadap sekolah. Dalam memberikan kepuasaan pelanggan ini sekolah berusaha untuk memberikan pelayanan yang sebaik mungkin kepada siswa, wali murid, dan masyarakat. Kepuasaan pelanggan dapat dirasakan siswa, atau wali murid ketika mereka merasa puas dengan pelayanan yang sudah diberikan sekolah.

Untuk menciptakan opini positif sekolah, maka sekolah berusaha menjalin komunikasi yang baik kepada wali murid, siswa dan juga masyarakat. Dengan memberikan pelayanan yang baik juga maka akan timbul pandangan atau persepsi positif dalam jiwa masyarakat. Hal tersebut terbukti bahwa sekolah mampu memciptakan lulusan yang bermutu dengan dilihat dari banyaknya siswa yang keterima ke jenjang berikutnya yang

berstatus negeri. Dengan begitu hal tersebut juga akan mempengaruhi citra positif sekolah menjadi baik serta bisa memperoleh peserta didik yang setiap tahunnya meningkat.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak dan demi suksesnya kegiatan pemasaran jasa pendidikan dalam membangun citra positif di SD Negeri Jamsaren 1 Kediri ini, agar bisa berjalan dengan lebih lancar dan memperoleh hasil yang maksimal, maka peneliti memberikan saran kepada sekolah yaitu dalam membangun citra positif sekolah, maka sekolah harus jeli membuat strategi pemasaran agar terbentuk opini positif publik yang baik dan jika sudah terbentuk citra positif sekolah maka sekolah harus mempertahankan citra tersebut.